

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaporan bertujuan untuk menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat (Rustiyanto, 2010). Pelayanan dan data yang akurat memungkinkan rumah sakit untuk mencapai kualitas layanan yang luar biasa dari perspektif masyarakat (Tazkiyah, Assariyanti & Sonia, 2021). Mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit efektif apabila tingkat indikator rawat inap rumah sakit efisien atau sesuai dengan standar yang ditetapkan (Tazkiyah, Assariyanti & Sonia, 2021).

Fundamental penilaian efisiensi rumah sakit yaitu seberapa optimalnya pelayanan medis yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas sebuah rumah sakit, maka salah satunya memerlukan peningkatan pada sarana penunjang termasuk pengelolaan penggunaan tempat tidur (Susilo & Nopriadi, 2012). Penilaian efisiensi penggunaan tempat tidur dapat dilihat melalui Grafik Barber Johnson, dimana grafik tersebut terdapat daerah efisien yang dapat menilai sekaligus menyajikan efisiensi penggunaan tempat tidur dan menampilkan empat indikator rawat inap yaitu BOR, ALOS, TOI, dan BTO (Irmawati, Garmelia, Lestari & Melassoefie, 2018). Efisiensi penggunaan tempat tidur mengalami perubahan dan berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit, diantaranya perubahan pelayanan rawat, jumlah tempat tidur, dan ruangan rawat inap yang tersedia di rumah sakit pada saat pandemi Covid-19 (Tazkiyah, Assariyanti & Sonia, 2021).

*Corona Virus Disease* (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan-China pada bulan Desember 2019. COVID-19 sangat cepat menyebar ke daerah lainnya bahkan ke seluruh dunia. Pada 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan darurat global terhadap virus corona tersebut. Menurut Kementerian Kesehatan (2020) menyatakan di Indonesia kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada

tanggal 2 maret 2020 dan pada tanggal 10 April 2020 penyebarannya telah meluas ke 34 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2021 muncul virus COVID-19 varian baru yaitu varian Delta. Varian tersebut lebih cepat menyebar dari varian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Susilo E. & Nopriadi,2012) ditemukan bahwa pendayagunaan tempat tidur di RS Lancang Kuning Pekanbaru tahun 2011 dengan metode grafik Barber Johnson titik keempat parameter tidak bertemu pada satu titik melainkan terpisah 2 bagian, angka (Avlos 8 hari dan TOI 11 hari) sedangkan (BOR 50% dan BTO 15 kali) nilai setiap indikator ini pun belum ada yang sesuai dengan standar. Sama halnya dengan hasil penelitian (Novarinda & Dewi, 2017) hasil analisis Grafik Barber Johnson pada bangsal Asoka Triwulan I-IV pertemuan empat parameter berada di luar daerah efisien yang telah ditetapkan oleh Barber Johnson yang menandakan bahwa sistem yang berjalan di rumah sakit Sumber Waras belum efisien.

Rumah Sakit Ciremai merupakan salah satu rumah sakit type B yang termasuk dalam salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Cirebon. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara singkat dengan petugas pelaporan pada tanggal 4 Januari 2021 yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Ciremai didapatkan data pada tahun 2019 jumlah total pasien keluar hidup dan mati di Rumah Sakit Ciremai yaitu sebanyak 13.511 jiwa dengan jumlah tempat tidur 176 bed serta perhitungan nilai BOR 67,7% , LOS 3,2 , TOI 1,5 dan BTO 76,8. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah total pasien keluar hidup dan mati sebanyak 10.146 jiwa dengan jumlah tempat tidur sebanyak 222 bed dan perhitungan nilai BOR 42,70% , LOS 3,4 , TOI 4,6 dan BTO 45,7. Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, hanya beberapa indikator yang sudah sesuai standar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Ciremai dengan judul “Analisis Perbandingan Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson

Antara Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Ciremai”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perbandingan efisiensi penggunaan tempat tidur antara sebelum dan pada masa pandemi covid-19 berdasarkan grafik Barber Johnson di Rumah sakit Ciremai?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efisiensi penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit Ciremai berdasarkan grafik Barber Johnson antara sebelum dan pada masa pandemi covid-19.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan nilai BOR, ALOS, TOI, BTO dan grafik Barber Johnson saat sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 – 2019.
- b. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan nilai BOR ALOS, TOI, BTO dan grafik Barber Johnson pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 - 2021.
- c. Untuk mengetahui perbandingan efisiensi nilai BOR, ALOS, TOI, BTO berdasarkan standar Barber Johnson pada masa sebelum pandemi Covid-19 tahun 2018-2019 dan pada masa pandemi tahun 2020-2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana atau bahan evaluasi bagi rumah sakit dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan tempat tidur serta peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.

## 2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan bahan pembelajaran terkait penelitian mengenai statistik rumah sakit khususnya tentang efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik Barber Johnson.

## 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti mengenai statistik rumah sakit khususnya mengukur efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik Barber Johnson.

## 4. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa dan mempelajarinya lebih mendalam lagi guna meminimalisir kekurangan yang belum dijelaskan secara detail dalam penelitian ini.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Irmawati, Elise Garmelia, Sri Lestari & Dinda Mirtha Melassofie, 2018	Effisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson	Metode penelitian deskriptif kuantitatif	BOR, LOS, TOI, BTO, efisiensi berdasarkan grafik Barber Johnson.	Hanya menggunakan SHRI 5 ruangan rawat inap dan waktunya 1 tahun.
Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko & Novia Putri Ayuningtyas, 2018	Analisis Efisiensi BOR, LOS, TOI, dan BTO Berdasarkan Grafik Barber Johnson	Metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.	BOR, LOS, TOI, BTO, efisiensi berdasarkan grafik Barber Johnson.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
Intan Novarinda & Deasy Rosmala Dewi, 2017	Efisiensi Pengelolaan Di Bangsal Asoka Berdasarkan Grafik Barber	Metode penelitian deskriptif	BOR, AvLOS, TOI, BTO, grafik BJ	Hanya fokus pada 1 bangsal dan waktunya per triwulan.

<b>Peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
	Johnson Di Rumah Sakit Sumber Waras Triwulan I-IV Tahun 2016			
Edi Susilo & Nopriadi, 2012	Efisiensi Pendayagunaan Tempat Tidur dengan Metode Grafik Barber johnson di RS Lancang Kuning	Metode penelitian deskriptif	BOR, AvLOS, TOI, BTO, efisiensi berdasarkan grafik Barber Johnson.	Tidak dijelaskan menggunakan deskriptif kuantitatif atau kualitatif dan rekapitulasi yang digunakan hanya waktu 1 tahun.
Sri Lailatul Lutfiah & Sali Setiatin, 2021	Efisiensi Penggunaan Bangsal Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Standar Barber Johnson	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	BOR, LOS, TOI, BTO, efisiensi berdasarkan grafik Barber Johnson.	Hanya meneliti data rekapitulasi 1 tahun dan menggunakan observasi untuk teknik pengumpulan data.